

PELATIHAN KADER PENDIDIKAN KESEHATAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PERAN LANSIA DALAM MENJAGA KESEHATAN FISIK DAN MENTAL SELAMA MASA PANDEMI COVID -19

Erlina Fazriana¹, Vena Annisa Rudianty²

¹Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Dharma Husada

¹Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Dharma Husada

¹erlina.fazriana@yahoo.com

²Venarudianti@gmail.com

Abstrak

Lansia merupakan kelompok rentan yang paling berisiko kematian akibat Covid-19, sehingga pencegahan penularan mulai dari tingkat individu, keluarga dan masyarakat menjadi sangat penting. Berdasarkan data Susenas tahun 2019, sebagian lansia (88%) yang tinggal bersama tiga generasi/tinggal bersama keluarga/ tinggal bersama pasangan, sedangkan sisanya hanya sekitar 9,4% yang tinggal sendiri dan 2,6% lain- lain. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan kualitas dan menyelamatkan hidup lansia selama masa pandemi Covid-19, maka sangat dibutuhkan peran dan dukungan keluarga dan masyarakat. Tujuan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan memberikan Informasi kepada kader tentang dukungan keluarga dan peran lansia dalam menjaga kesehatan fisik dan mental selama masa pandemi COVID-19. Metode Pengabdian Masyarakat melalui pendidikan kesehatan dengan pelatihan kader menggunakan media buku saku. Pengabdian msyarakat dilakukan bersama mahasiswa ners T.A 2020-2021. Pelatihan kader diikuti oleh 4 kader. Instrumen untuk pre dan post test menggunakan instrumen kuesioner. Hasil pengabdian masyarakat dari nilai posttest yang diperoleh tiga kader mendapatkan peningkatan pengetahuan dan satu kader dengan hasil tetap. Saran agar kader menyampaikan informasi tentang dukungan keluarga dan peran lansia dalam menjaga kesehatan fisik dan mental selama masa pandemi COVID-19 kepada keluarga dan lansia.

Kata Kunci: COVID-19, Dukungan Keluarga, Peran lansia, Kesehatan Fisik dan Mental

PENDAHULUAN

Penambahan dan penyebaran kasus Covid-19 secara global maupun di Indonesia berlangsung cukup cepat. Oleh karena itu selain penanganan kasus terinfeksi Covid-19, promotif dan preventif perlu menjadi perhatian bagi petugas pelayanan kesehatan, terutama di Puskesmas. Pada masa pandemi Covid-19 ini, pelayanan kesehatan tersebut tetap harus dilaksanakan dengan menyesuaikan dan beradaptasi dengan kondisi pandemi, atau disebut sebagai

“Tatanan Hidup Baru Pelayanan Kesehatan Esensial di Era Pandemi Covid-19”. Hal ini juga berlaku untuk pelayanan kesehatan lansia di fasilitas kesehatan tingkat rujukan di Rumah Sakit. Corona Virus Disease 19 (Covid-19) telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO (2020), sedangkan secara nasional pemerintah Indonesia telah menerbitkan beberapa regulasi terkait Covid-19 yang pada akhirnya diterbitkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang

Jurnal Pengabdian Kepada masyarakat STIKes Dharma Husada Bandung

Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Covid-19 Sebagai Bencana Nasional. Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan Novel Coronavirus (2019-nCoV), atau yang kini dinamakan SARS-CoV-2 yang merupakan virus jenis baru dan belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.

Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas hingga pada kasus yang berat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian. Hingga saat ini masih diyakini bahwa transmisi penularan Covid-19 terutama adalah melalui droplet dan kontak langsung dengan benda-benda yang telah terpapar virus. Lansia merupakan kelompok rentan yang paling berisiko kematian akibat Covid-19, sehingga pencegahan penularan mulai dari tingkat individu, keluarga dan masyarakat menjadi sangat penting.

Berdasarkan data Susenas tahun 2019, sebagian lansia (88%) yang tinggal bersama tiga generasi/tinggal bersama keluarga/tinggal bersama pasangan, sedangkan sisanya hanya sekitar 9,4% yang tinggal sendiri dan 2,6% lain- lain. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan kualitas dan menyelamatkan hidup lansia selama masa pandemi Covid-19, maka sangat dibutuhkan peran dan dukungan keluarga dan masyarakat. Kader sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat yang berperan dalam melakukan peningkatan kesehatan masyarakat, maka kader sebagai sasaran yang

pertama untuk melakukan pendidikan kesehatan selama masa pandemi COVID-19.

Tujuan Pengabdian Masyarakat adalah untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan memberikan Informasi kepada kader tentang dukungan keluarga dan peran lansia dalam menjaga kesehatan fisik dan mental selama masa pandemi Covid-19.

METODE

1. Persiapan

Sebelum pelaksanaan kegiatan dosen mengidentifikasi kebutuhan lansia dan kader dan mempersiapkan materi dan media yang akan digunakan pada saat implementasi pengabdian masyarakat. Materi tentang dukungan keluarga dan peran lansia dalam mempertahankan kesehatan fisik dan mental selama pandemi COVID 19 di siapkan. Media yang digunakan berupa video dan slide. Mahasiswa Ners mempersiapkan soal untuk pretest dan post test, mempersiapkan kader untuk menggunakan masker dan cuci tangan pada saat akan berkunjung ke tempat, mempersiapkan buku saku yang akan diberikan pada kader.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, dosen dan tim mengkondisikan peserta kader dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu memastikan kader memakai masker dengan baik, periksa suhu tubuh, Cuci tangan dengan sabun dan menerapkan *Social distancing* dengan jarak minimal 1 meter. Kader dipersilahkan untuk duduk dengan kondisi

yang nyaman dan diatur dengan berjarak 1 meter. Materi dan media dipersiapkan sesuai kondisi dan kemampuan kader. Kader yang hadir sebanyak 4 orang dari 7 orang karena 3 orang berhalangan hadir, kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dari Puskesmas Pacet Bapak Zulfian, S.Kep.,Ners sebagai CI lapangan juga sebagai narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengmas dilaksanakan pada Kamis, 15 April 2021. Jenis kegiatan berupa pelatihan kader di RW 01 Desa Mekarjaya Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung. Diselenggarakan oleh mahasiswa Ners dan pengabdian masyarakat dosen prodi sarjana keperawatan. Tujuan kegiatan meningkatkan pengetahuan dan skill dari kader untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dari periode balita sampai lansia. Kegiatan dilaksanakan satu hari dari jam 14.00-17.00.

Pelaksanaan diawali dengan melakukan protokol kesehatan para peserta dan narasumber, pembukaan, asmaul husna, pengisian kuesioner pretest bagi peserta kader, dilanjutkan dengan pemberian materi dari pihak institusi dan puskesmas, dan terakhir dilakukan post test dengan kuesioner yang sama. Selama proses kegiatan berlangsung, peserta kader tampak antusias dan melakukan diskusi dengan semangat walaupun masih dalam masa pandemi ini. Hasil post test menunjukkan ada 1 orang yang nilai pretest nya tetap, 2 orang naik dan 1 orang turun. Kegiatan diakhiri dengan pelatihan pemeriksaan TTV yaitu

pengukuran tekanan darah menggunakan digital dan glukosa darah. Hasil pelatihan pengukuran tersebut menunjukkan harus sering latihan dan ada pendampingan dari pihak puskesmas.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini didukung oleh aparat pemerintahan setempat yaitu dihadiri oleh Ibu RW, kader dan pihak puskesmas Pacet kabupaten Bandung.

Penyuluhan tentang dukungan keluarga dan peran lansia dalam kesiapan mental dan fisik selama pandemi COVID-19, dibutuhkan untuk disosialisasikan oleh kader kepada keluarga yang mempunyai lansia, agar lansia sebagai kelompok rawan dapat aman, nyaman dan terhindar dari keterpaparan COVID-19.

Setelah dilaksanakan pekatihan, Pengetahuan 3 kader meningkat.

SARAN

Kader Posyandu lansia diharapkan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dalam mengatasi masalah lansia dalam keluarga selama pandemi COVID-19 dan yang mempunyai komorbid PTM.

DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat Kesga.Kemenkes RI.2020. Panduan Pelayanan Kesehatan lanjut Usia Pada era Pandemi COVID 19.
2. Kemenkes RI.2020. Apa yang Harus di Lakukan Masyarakat Untuk Mencegah Penularan COVID-19.